

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PBL BERBANTU MEDIA LINGKARAN KEHIDUPAN TUMBUHAN PADA MATERI IPAS TERHADAP BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD NEGERI SOKOPULUHAN 02

Shofiya Intan Farkhana ¹⁾, Fine Reffiane ²⁾, Husni Wakhyudin ³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.20027

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui keefektifan media lingkaran kehidupan tumbuhan pada materi IPAS terhadap berpikir kreatif siswa kelas IV SD Negeri Sokopuluhan 02. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sokopuluhan pada tahun 2023/2024 yang membahas tentang apakah keefektifan model pembelajaran PBL berpengaruh yang signifikan terhadap berfikir kreatif siswa kelas IV berbantu media lingkaran kehidupan tumbuhan pada materi IPAS di SD Negeri Sokopuluhan 02. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Keefektifan Model Pembelajaran PBL Berbantu Media Lingkaran Kehidupan Tumbuhan Pada Materi IPAS Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri Sokopuluhan 02. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode One Group Pretest-Posttes Design. Pada desain ini akan diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Kata Kunci: Keefektifan, Model Pembelajaran PBL, Berfikir Kreatif

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the circle of plant life media on the material of IPAS on the creative thinking of fourth grade students of SD Negeri Sokopuluhan 02. This research is a Quantitative research conducted in class IV SD Negeri Sokopuluhan in 2023/2024 which discusses whether the effectiveness of the PBL learning model has a significant effect on the creative thinking of fourth grade students assisted by the circle of plant life media on IPAS material at SD Negeri Sokopuluhan 02. This research was conducted to determine the effectiveness of the PBL Learning Model assisted by the Circle of Plant Life Media on the IPAS Material on Creative Thinking of Grade IV Students of SD Negeri Sokopuluhan 02. The data obtained from the research will be analyzed. the research method used in this research is quantitative research method. The method used in this research is quantitative experimental method. This research uses the One Group Pretest-Posttes Design method. In this design, a pretest will be given before treatment. That way the results of the treatment can be known more accurately, because it can be compared with the situation before treatment.

Keywords: Effectiveness, PBL Learning Model, Creative Thinking

History Article

Received 19 Agustus 2024

Approved 18 Febuari 2025

Published 20 Agustus 2025

How to Cite

Farkhana, S, I., Reffiane, F. & Wakhyudin, H. (2025). Keefektifan Model Pembelajaran PBL Berbantu Media Lingkaran Kehidupan Tumbuhan Pada Materi IPAS Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri Sokopuluhan 02. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 340-345.



Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24-Dr. Cipto, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ shofiyaintan@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang dan jelas dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi insan yang berkualitas untuk menghadapi masa mendatang (Muazaroh, 2020). Perubahan kurikulum merdeka merupakan pengembangan lebih lanjut dari kurikulum 2013, yang menggunakan satu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran. Perubahan kurikulum merdeka diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan budaya Indonesia (Kemdikbud, 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS dipadukan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), diharapkan dapat memicu peserta didik untuk mengelola lingkungan alam dan sosial pada satu kesatuan. Selain itu, pada Kurikulum Merdeka terdapat Pembelajaran Berbasis Proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan minimal dua kali dalam satu tahun ajaran. (Santoso, 2023). Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan pada materi bagian tubuh tumbuhan pada mata pelajaran IPAS adalah lingkaran kehidupan tumbuhan.

Problem Based Learning adalah sebuah pembelajaran dengan model pemecahan masalah yang melibatkan peserta didik melalui beberapa tahapan ilmiah sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dari masalah yang disajikan serta dalam satu waktu mampu memecahkan masalah tersebut. Model pembelajaran Problem Based Learning memungkinkan peserta didik memperoleh hasil ganda yaitu pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis. *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang banyak dikembangkan dan digunakan di Indonesia. *Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. *Problem Based Learning* bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah, di samping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. (Erniyasari, 2023).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode One Group Pretest-Posttes Design. Pada desain ini akan

diberikan pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Dahlan & Wahid, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini berjudul Keefektifan Model Pembelajaran PBL Berbantu Media Lingkaran Kehidupan Tumbuhan Pada Materi IPAS Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri Sokopuluhan 02. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sokopuluhan 02, telah diperoleh data nilai pretest dan posttest di kelas IV sebagai melihat kemampuan berfikir kreatif siswa. Data nilai pretest pada penelitian digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan data posttest digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan model pembelajaran PBL dengan Media lingkaran kehidupan, data nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Jumlah siswa dan hasil Pretest dan Posttest

Jumlah siswa	Pretest	Posttest
10	73	93

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara kemampuan berfikir kreatif awal siswa dengan kemampuan setelah menggunakan model pembelajaran PBL berbantu media lingkaran kehidupan.

Pengujian gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui keefektifan model Problem based Learning (PBL). Gain merupakan metode yang tepat untuk menganalisis hasil pretest dan posttest, dan merupakan indikator yang lebih baik dalam menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan dari perolehan posttest menggunakan Microsoft excel.

Tabel 4.2 Uji N-Gain

Siswa	Pretest	Posttest	N-Gain
S-1	73	86	1.86
S-2	66	93	1.00
S-3	66	73	0.26
S-4	66	80	0.52
S-5	73	93	1.00
S-6	60	66	0.18
S-7	53	80	0.68
S-8	53	73	0.50
S-9	73	93	1.00
S-10	53	66	0.33
Rata- Rata	63.6	80.3	
Maks Ideal	93		1.86
Hasil Pre-Post	73	93	

Hasil dari perhitungan uji diatas bisa dikatakan ternormalisasi $G < 1.00$

Interpretasi Tinggi yaitu 1,86 maka dinyatakan efektif. Jika nilai

$G < 0.00$ maka dinyatakan tidak efektif karena terjadi penurunan pada interpretasi.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Shapiro-Wilk pada software SPSS 27 for windows dikarenakan sampel kurang dari 20.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
test	.213	10	.200*	.842	10	.047
stest	.182	10	.200*	.887	10	.157

Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output Shapiro- Wilk harga koefisien Asymptotic Sig > nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pada data uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pretest dan posttest (0,47 dan 0,157), sedangkan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05) yang artinya bahwa koefisien Asymptotic Sig kelas IV > nilai alpha yang ditentukan, maka data dikatakan berdistribusi normal.

Uji instrumen pilihan ganda telah dilakukan ketika sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan agar instrumen tersebut sesuai untuk mengukur kemampuan siswa. Pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan posttest digunakan untuk melihat kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL berbantu Media lingkaran kehidupan dan juga tanpa menggunakan Media lingkaran kehidupan.

Penelitian dilakukan selama 5 agar data yang dibutuhkan terpenuhi. Setelah memperoleh data pretest dan posttest . Peneliti melihat bahwa kelas IV sangat antusias dalam pembelajaran, siswa memperhatikan saat pembelajaran dilakukan, mereka aktif bertanya dan juga pemahaman mereka meningkat, sehingga hasil nilai dari pretest ke posttest meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri Sokopuluhan 02 Kabupaten Pati, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu Keefektifan Berpikir kreatif siswa kelas IV SD Negeri Sokopuluhan 02 Kabupaten Pati sangat berpengaruh dalam pengerjaan pretest dan posttest. Dan siswa kelas IV sangat aktif dalam bertanya/memberikan masukan lainnya. Model Pembelajaran PBL sangat berpengaruh untuk berfikir kreatif siswa dengan berbantu media lingkaran kehidupan sehingga mampu menumbuhkan berfikir kreatif bagi siswa termasuk siswa kelas IV di SD Negeri Sokopuluhan 02. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran PBL sangat berpengaruh untuk meningkatkan berfikir kreatif siswa. Model Pembelajaran PBL dengan berbantu Media pembelajaran lingkaran kehidupan tumbuhan sangat

berpengaruh peningkatan hasil pretest dan posttest dengan 10 responden berada pada kategori sangat tinggi dan pada Uji N-Gain menunjukkan bahwa penelitian ini valid.

DAFTAR PUSTAKA

Arfianti Wijaya, S. G. (2023, Oktober 11). From KOMPAS.com: <https://www.kompas.com>

Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya. AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya, 1(2), 138-146.

Dewi, P. Y. (2021). Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Erniasari, A. F. (2023). Pengembangan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi siklus air berbantu media video animasi. Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan, Vol.2 NO.01.

Haryanti, Y. D. (2017). Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 3(2).

Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. Jurnal edukasi, 7(2),5-11.

Isjoni. (2014). Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung:Alfabeta, cet.5.

Jannah, A. R., Rahmawati, I., & Reffiane, F. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Gugus Iii Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan PGSD, 8(3), 342-350.

Kemdikbud.go.id.(2022, 11 Februari). Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran. Diakses pada 29 November 2022, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadijawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran>

Muazaroh, A. N. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Open Ended Berbantuan Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. Mimbar PGSD Undiksha, 8(3), 372-384.

Oktaviani, A. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Simbarwaringin Tahun Pelajaran 2019/2020. (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Rahmawati, S. (2016). "Analisis Buku Teks IPAS Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan*, 21(3), 123-134.

Rohmah, M. (2024, mei 17). About Us: dibimbing.id. From [dibimbing](https://dibimbing.id): <https://dibimbing.id>

Santoso, G. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.

Sekarinasih, A. (2018). Kesesuaian Materi IPA Dalam Buku Ajar Tematik Edisi Revisi 2017 Kelas IV SD/MI Dengan Standar Isi Kurikulum 2013. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 56-67.

Setyawati, H. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Bioedukasi*, 15(1), 28-38.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. alfabeta

Suhelayanti, S. Z. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.

Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.